

# **PENGOLAHAN LIMBAH KAYU MASYARAKAT DUSUN TERONG II, TERONG, DLINGO, BANTUL**

**Oleh:**

Mahasiswa KKN Reguler divisi VI.A.3

Universitas Ahmad Dahlan

[Inggit.pw@gmail.com](mailto:Inggit.pw@gmail.com)

## **RINGKASAN**

Salah satu permasalahan yang ada di masyarakat Dusun Terong II, Desa Terong, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul adalah banyaknya sampah limbah kayu di usaha mebel-mebel yang notabene merupakan usaha mandiri warga masyarakat Terong II. Maka program KKN UAD difokuskan pada pengolahan limbah kayu. Program ini bertujuan untuk menambah ketrampilan masyarakat dalam memanfaatkan sampah limbah kayu. Metode pelaksanaan program KKN meliputi: pendidikan masyarakat, difusi teknologi dan praktik langsung. Dampak dari kegiatan ini adalah: 1) terciptanya kesadaran masyarakat terhadap nilai jual limbah kayu 2) peningkatan pengetahuan masyarakat dalam mengolah limbah kayu, 3) terciptanya masyarakat yang trampil dan kreatif dalam mengolah limbah kayu .

Kata Kunci : Terong II, Pengolahan Limbah Kayu

## **PENDAHULUAN**

Terong II merupakan salah satu dusun di desa Terong kecamatan Dlingo Bantul. Kecamatan Dlingo terletak di sebelah timur Kabupaten Bantul dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Gunungkidul, sehingga tekstur tanahnya tidak jauh berbeda dengan Kabupaten Gunungkidul. Dusun Terong II memiliki 6 RT, 2 masjid, 2 mushola, dan 1 gedung serbaguna.

Dusun Terong II akses jalannya sudah cukup mudah dilewati dan nyaman karena sudah beraspal, namun jalanan yang naik turun sedikit menjadi kendala agar kita lebih berhati-hati untuk sampai disana. Terdapat tiga jalur untuk sampai di Dusun Terong II, yang pertama lewat bukit bintang, yang kedua lewat jalur cino mati, dan jalan terakhir lewat pinus mangunan. Di dalam dusun Terong sendiri semua jalan-jalan kecil masih cor blok, tanah di dusun Terong II berupa tanah warna merah sangat mirip dengan tekstur di Kabupaten Gunungkidul, sedikit berbeda dengan Kabupaten Bantul dimana dusun ini berada. Masyarakat terong II sebagian besar bekerja sebagai mebel dan petani.

Beberapa permasalahan yang ditemukan di dusun Terong II adalah 1) Banyaknya sampah limbah kayu yang belum diolah dan dibiarkan begitu saja. 2) Kurangnya pengetahuan masyarakat dalam pengolahan sampah limbah kayu. 3) Kurangnya ketrampilan masyarakat dalam memanfaatkan sampah limbah kayu menjadi sesuatu barang yang menjadi nilai jual.

Peran serta masyarakat dalam pengelolaan limbah kayu merupakan kesediaan masyarakat untuk membantu berhasilnya program pengelolaan limbah kayu. Tanpa adanya peran serta masyarakat semua program pengelolaan limbah kayu yang direncanakan akan sia-sia. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka ditetapkan tujuan program KKN ini adalah pengolahan sampah limbah kayu kayu

## **METODE PELAKSANAAN**

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, program KKN di Dusun Terong II dilaksanakan dengan pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan masyarakat, difusi ilmu pengetahuan dan teknologi dengan praktek langsung. Ringkasan metode pelaksanaan beserta jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) tersaji pada tabel 1.

Tabel 1. Metode, Kegiatan, JKEM dan keterlibatan mahasiswa

| NO. | Metode                | Kegiatan  | JKEM      | Jumlah mahasiswa yang terlibat |
|-----|-----------------------|---|-----------|--------------------------------|
| 1   | Pendidikan Masyarakat | Penyuluhan limbah organik dan anorganik                     | 1 x 50''  | 1                              |
| 2   | Difusi Iptek          | Menyelenggarakan Pelatihan membuat kompos                   | 2 x 200'' | 9                              |
|     |                       | Menyelenggarakan Pelatihan membuat Probiotik                | 2 x 200'' | 9                              |
|     |                       | Menyelenggarakan Pelatihan Pemasaran limbah kayu            | 1 x 100'' | 9                              |
| 3   | Praktek               | Pelatihan membuat souvenir gantungan kunci dari limbah kayu | 3 x 200'' | 9                              |
|     |                       | Pelatihan membuat boneka danbo dari limbah kayu             | 2 x 100'' | 9                              |
|     |                       | Pelatihan membuat kotak tisu dari limbah kayu               | 3 x 200'' | 9                              |
|     |                       | Pelatihan membuat bando dari limbah kayu                    | 1 x 100'' | 1                              |

## **HASIL, PEMBAHASAN DAN DAMPAK**

### a) Profil Desa

Terong adalah sebuah kelurahan yang terletak di Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Kelurahan Terong terdiri dari 9 kampung, yaitu Terong I, Terong II, Sendang Sari, Pencit Rejo, Kebokuning, Rejo Sari, Pancuran, Saradan, Ngenep. Sarana dan prasarana yang

tersedia pada Dusun Terong II terdapat lapangan olahraga *The Tero*, ada 2 masjid, ada 2 mushola, ada gedung serbaguna, gedung PAUD, PAM, dan gedung SD 1 Terong.

Gambaran Geografis Dusun Terong II sebelah selatan berbatasan dengan Pedukuhan Pancuran, sebelah utara Pedukuhan Pencit, sebelah timur berbatasan dengan Pedukuhan Rejosari, Sebelah barat berbatasan dengan Pedukuhan Terong I. Keadaan tanah di Terong datar dan tidak bergelombang dengan kondisi jalan yang rata-rata sudah di aspal. Tetapi, ketika sudah masuk ke dalam rumah-rumah warga ada beberapa jalan yang masih conblok. Namun dengan kondisi jalan tersebut tidak mempengaruhi aktivitas warga dan masih bisa dijadikan jalan untuk kendaraan. Kondisi tanah di daerah Kelurahan Terong termasuk tanah yang subur.

Keadaan jalan utama Kelurahan Terong sendiri sudah beraspal dan kondisinya baik. Alat transportasi yang terdapat antara sepeda motor, mobil, pick up, dan lain-lain. Disamping sarana transportasi juga terdapat sarana komunikasi yang dimiliki oleh warga, sarana komunikasi yang dimiliki sudah cukup maju seperti televisi, radio, komputer, wifi, dan handphone.

Warga Terong II sebagian besar sudah sadar akan pentingnya pendidikan dikarenakan hampir semua warga sudah memenuhi pendidikan wajib belajar 9 tahun dan sebagian besar pemuda mengenyam pendidikan di perguruan tinggi. Ada juga remaja-remaja di lokasi tersebut tidak melanjutkan pendidikan hingga jenjang yang lebih tinggi. Mereka setelah lulus SMA bekerja sebagai pengrajin atau merantau.

Hubungan sosial budaya di Kelurahan Terong II sangat baik, hubungan antar RT yang satu dengan yang lain juga sangat akrab dan penuh kekeluargaan. Adanya keakraban antara warga dibangun dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh warga, kelompok-kelompok masyarakat ataupun pemerintah kelurahan maupun pejabat RT.

Dusun Terong II mempunyai dua masjid dan dua mushola yang ada di Dusun Terong II. Pertama Masjid Al-Huda yang masuk dalam lingkungan RT 3 dan RT 4, kemudian Masjid AL-Mujahidin yang terletak di lingkungan RT 5 dan 6. Semua masjid ini terletak di pinggir jalan raya Dlingo. Fasilitas yang ada di masjid keduanya sudah memenuhi kriteria masjid yang bersih dan hampir penuh dengan fasilitas pada umumnya. Kegiatan yang sering dilakukan yaitu digunakan sebagai TPA, pengajian rutin dan sholat jumat.

Kedua mushola Al-Hikmah dan Nur-Jannah, terletak ditengah-tengah rumah warga. Mushola Al-Hikmah masuk dalam lingkungan RT 1 dan RT 2, banyak anak-anak yang mengikuti kegiatan TPA dan untuk kebersihannya masih kurang terawat. Mushola Nur-Jannah merupakan mushola yang berbatasan dengan Dusun Pancoran, disini juga banyak anak-anak yang mengikuti TPA yang dilaksanakan selepas sholat magrib hinggakan menjelang sholat isya. Mushola ini kurang terawat karena kurangnya kesadaran warga untuk membersihkannya, hanya beberapa warga sekitar dekat dengan mushola yang dengan senang hati membersihkan.

Dusun ini juga mempunyai gedung serbaguna, tempat ini sering digunakan untuk kegiatan Dusun Terong II, PKK, Pengajian dan lain-lain. Terdapat kursi dan meja kayu didalam Gedung serbaguna. Jadi jika ingin menggunakan kursi bisa ditata, ataupun bisa dengan duduk menggunakan tikar. Namun gedung ini sudah cukup bagus untuk digunakan pada saat ada kegiatan warga. Terdapat lapangan voli, digunakan dalam kegiatan olahraga, khususnya voli. Biasanya diadakan perlombaan voli sekelurahan bahkan sekecamatan. Di bidang pendidikan ada Gedung PAUD terletak disamping gedung serbaguna, dan digunakan dalam kegiatan PAUD pada hari Senin, Kamis, dan Sabtu. Gedung PAUD Teratai ini sudah bagus dalam dekorasinya. Pengajar PAUD merupakan gabungan dari ibu-ibu Dusun Terong II. Ada juga kegiatan POSYANDU balita dan lansia yang diadakan di Gedung PAUD.

Jumlah Kependudukan Terong II laki-laki berjumlah 328 orang, perempuan 337 orang. Mata pencaharian Terong II keadaan tanah humus. Sehingga kebanyakan penduduk bekerja sebagai petani atau perkebunan, PNS, wiraswasta dengan mendirikan bangunan sekitar wilayah ini. Dari pekerjaan-pekerjaan tersebut mayoritas tanah di Kelurahan Terong digunakan untuk berwiraswasta dan perkebunan dikarenakan lokasi bagus untuk melakukan kegiatan tersebut. Sehingga di Terong II bagus digunakan sebagai sawah atau ladang. Hal tersebut juga dipengaruhi oleh keadaan wilayah yaitu termasuk dalam pedesaan.

Penduduk Terong II mayoritas memeluk agama Islam, Terong II memiliki 2 masjid besar yang menjadi pusat penyelenggaraan kegiatan keagamaan dan 2 mushola. Kebudayaan Kelurahan Terong terutama Desa Terong II masih melakukan tradisi budaya lokal seperti amaliyah,

kendurian, bersih desa pada umumnya atau seperti daerah-daerah yang masih mempercayai kebudayaan tersebut.

Kesadaran warga Kelurahan Terong terutama di Desa Terong II kesehatan cukup atau sedang. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan POSYANDU balita dan POSYANDU LANSIA yang telah rutin diadakan di PAUD tersebut. Ada juga prasarana kesehatan seperti PUSKESMAS dan POLIKLINIK. Kegiatan lain yaitu setiap RT ada pelaksanaan jentik-jentik DBD, dimana waktu pelaksanaannya sudah ditentukan dari pihak masing-masing RT.

b) Gambaran Pelaksanaan

Gambar aktivitas mahasiswa KKN UAD dan Masyarakat Terong II dalam program-program yang dilaksanakan untuk memberdayakan masyarakat tersaji pada gambar I.



Gambar I. Aktivitas mahasiswa KKN UAD dalam pemberdayaan masyarakat Pedukuhan Terong II.

Dari gambar I terlihat Program KKN di Terong II dapat terlaksana dengan partisipasi masyarakat yang cukup tinggi dengan kata lain dapat memberdayakan masyarakat dalam program-

program yang telah direncanakan. Peran serta mahasiswa KKN UAD membantu dan melatih para pengusaha mebel tersebut untuk mengolah limbah kayu menjadi barang yang bernilai tinggi. Dari hasil pelatihan tersebut, menambah kesadaran masyarakat terhadap nilai jual limbah kayu peningkatan pengetahuan masyarakat dalam mengolah limbah kayu, menambah masyarakat yang trampil dan kreatif dalam mengolah limbah kayu .

## **KESIMPULAN**

Program KKN UAD dalam memberdayakan masyarakat Terong II terhadap Limbah Kayu telah berjalan dengan baik dan diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan perekonomian masyarakat Dusun Terong II.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Komarayati, S. 1996. *Pemanfaatan serbuk gergaji limbah industri sebagai Kompos anaerobik untuk meningkatkan pertumbuhan albizia valcataria*. Jurnal penelitian hasil hutan.
- Nurhayati, T. 1991. *Study pemanfaatan tungku pengering dari limbah kayu sengon untuk pengeringan sengon*. Jurnal Penelitian Hasil Hutan.